

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), yaitu penulis langsung meneliti ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017, hal. 11). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh mahasiswa berwirausaha *online shop* terhadap tingkat pendapatan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017, hal. 7).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Wilayah Banjarmasin, bertempat di kampus UIN Antasari Banjarmasin Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 1993, hal. 102).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha *online shop*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1993, hal. 104). Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi dalam penelitian ini adalah sampel *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Martono, 2010, hal. 70). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha *online shop* minimal 3 bulan.

Dalam buku sugiyono 2006 halaman 101 disebutkan untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Salah satu saran dari Roscoe dalam pengukuran sampel adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30-500 (Soendah, hal 17). Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100.

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis untuk penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha *online shop*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrument pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket. Data yang diperlukan disini untuk mengetahui apakah ada pengaruh mahasiswa berwirausaha *online shop* terhadap tingkat pendapatan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diteliti oleh peneliti. Data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditelitinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini

dapat ditemukan dengan cepat. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009, hal. 137).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pernyataan-pernyataan kepada responden mengenai variabel yang diteliti dengan panduan kuesioner. Dengan adanya angket ini maka peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

Kuesioner yang dipakai yaitu kuesioner model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hal. 132).

F. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017,

hal. 38). Dalam penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel Bebas (*Independent variable*) adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2017, hal. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Berwirausaha *online shop*.
- b. Variabel Terikat (*Dependent variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017, hal. 39). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pendapatan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan (Sugiyono, 2012, hal. 134-135).

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa sebagai berikut:

TABEL 3.1 Skala Likert

Sangat Setuju	SS	diberi skor 5
Setuju	S	diberi skor 4
Netral	N	diberi skor 3
Tidak Setuju	TS	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	STS	diberi skor 1

Peneliti memilih skala likert adalah karena pada umumnya penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif kebanyakan memakai likert oleh sebab itu peneliti memilih skala pengukuran dengan menggunakan skala *Likert*.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator.

TABEL 3.2 Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sumber
Berwirausaha <i>Online Shop</i> (X)	1. Laba 2. Kebebasan 3. Kepuasan Menjalani Hidup 4. Keberkahan	Likert

Tingkat Pendapatan (Y)	1. Pendapatan pokok 2. Pendapatan Tambahan/ Pendapatan selain pendapatan pokok 3. Pendapatan lain-lain	Likert
------------------------	--	--------

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
2. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pernyataan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukan data dalam komputer.
3. *Klarifikasi Data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.

4. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid. digunakan untuk menguji apakah pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2014, hal. 455). Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel valid (Ghozali, 2011, hal. 47).

Uji validitas dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r -hitung yang dibandingkan dengan r -tabel, dimana r -tabel dapat diperoleh dari df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika r -tabel < r -hitung maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika r -tabel > r -hitung maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak dapat bersifat tendensius mengarah responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Rumus yang sering digunakan untuk uji realibitas adalah *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (6%) maka reliabel, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 (60%) maka dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)}$$

Dengan keterangan:

a = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika rhitung lebih dari (>) rtabel pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila rhitung kurang dari (<) rtabel pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel (Sarwono, 2009, hal. 300).

I. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear sederhana dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Antara lain:

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2015, hal. 52). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai dalam sampel data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikan ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
- b. Apabila hasil signifikan ($<$) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal (Sarwono, 2017, hal. 135).

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab umumnya dilambangkan X,

sedangkan variabel akibat dilambangkan Y. Linieritas dalam hubungan ini menyiratkan fluktuasi nilai variabel independen atau bebas diasumsikan mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen (Sarwono, 2017, hal. 20).

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: koefisien determinasi (*Adjusted R2*), dan uji t (uji signifikan parsial).

a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Yang mana pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sarwono, 2009, hal. 300).